

MANAJEMEN PEMASARAN BISNIS RUMAH TANGGA YANG HALAL DAN THOIBAH

Mhd. Suleman Hsb, Zulfitri, Mukson, Yusnidar*,
Rides Sujatmoiko, Suryatunnisak

Prodi Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Master

*Email: yusnidarmsi@gmail.com

Article history

Received: 16/11/2023

Revised: 30/12/2023

Accepted: 31/12/2023

Published: 31/12/2023

Abstrak

Kaum perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat. Salah satunya kaum perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga, dengan memproduksi dan menjual makan rumahan. Peluang bisnis makanan rumahan masih terbuka karena makanan rumahan merupakan makanan pokok masyarakat, dimana makanan tersebut dibutuhkan setiap saat. Bisnis makanan rumahan tidak terlalu sulit dilakukan, karena ibu-ibu rumah tangga dapat melakukan kegiatan produksi atau memasak sekaligus untuk keluarganya dan bahan bakunya mudah diperoleh di pasar-pasar tradisional. Dan juga merupakan konsep menciptakan makanan yang halal dan thoibah Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan Ibu-ibu Rumah Tangga JL.Karya Mandiri RT.04 RW.01, 01 Kelurahan perhentian marpoyan damai pekanbaru, dapat memperbaiki manajemen usaha dan mencari peluang usaha yang dapat dilakukan dari rumah tanpa harus meninggalkan keluarga.

Kata kunci: *Manajemen, Pemasaran Bisnis Rumah Tangga, Halal dan Thoibah*

PENDAHULUAN

Kaum perempuan yang memiliki kemampuan mandiri di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat kaum perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah maupun di dalam rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, hal ini merupakan tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat. Selain itu, kaum perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat. Salah satu contoh, bahwa kaum perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga, seperti memproduksi dan menjual lauk pauk, makanan untuk sarapan, kue-kue jajan pasar dan lain- lain, dan didalam laporan ini kami menyebut dengan makanan rumahan. Peluang bisnis makanan rumahan masih terbuka karena merupakan makanan pokok masyarakat, dimana makanan tersebut dibutuhkan setiap saat. Bisnis makanan rumahan tidak terlalu sulit dilakukan, karena ibu- ibu rumah tangga dapat melakukan kegiatan produksi atau memasak sekaligus untuk keluarganya dan bahan bakunya mudah diperoleh di pasar- pasar tradisional. Namum jika ingin bisnis tersebut berkembang pelaku bisnis harus mampu

menjaga kualitas dan rasa makanan, memperhatikan cara pengolahan makanannya, serta melakukan manajemen usaha dengan benar.

Ibu-ibu rumah tangga usia produktif di Jl.Karya Mandiri RT.04 RW.01 Kelurahan perhentian marpoyan damai pekanbaru, yang berjumlah kurang lebih 39 orang, dan saat ini yang menjalankan usaha rumahan berupa produksi makanan siap saji dan kue jajan pasar berjumlah 5 orang. Saat ini usaha tersebut masih dikelola seadanya, setiap ibu rumah tangga memproduksi makanan rumahan dan memasarkan sendiri-sendiri di teras rumahnya, bahkan pengelolaan keuangannya pun masih tercampur dengan keuangan keluarga. Dilihat dari aspek pasar dan pemasaran, bisnis makanan rumahan ini memiliki prospek yang baik, karena di lingkungan RT.04 RW.01 banyak perumahan-perumahan yang baru berdiri, tempat tinggal sementara (kos-kosan) untuk pendatang dan banyak berdiri Sekolah SD dan lingkungan padat ramai, dan lain-lain, yang perkembangan jumlah masyarakat sangat pesat. Sebagian besar masyarakat dan karyawan dari di lingkungan RT.04 RW.01.Jl.Karya Mandiri, kelurahan perhentian marpoyan damai pekanbaru, dan mereka membutuhkan makanan pokok setiap hari. Dari sisi manajemen usaha, mitra belum melakukan manajemen usaha karena belum memahami pentingnya manajemen usaha. Manajemen usaha disini terdiri dari manajemen produksi, manajemen pemasaran dan manajemen keuangan.

Menurut Widjaja (2003) pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal, untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik dibidang ekonomi, sosial, agama dan budaya. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya mempersiapkan masyarakat, seiring dengan langkah upaya memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian dan kesejahteraan dalam suasana keadilan social yang berkelanjutan. (Sumaryadi; 2005)

Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya sendiri dan masyarakat atau konsumen. (Kontowicaksono; 2012). Menurut Nurbaya dan Moerdiyanto (2012), pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang yang mewujudkan

METODE

Usaha mitra masih tergolong pada skala usaha rumahan. Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) mengemukakan bahwa usaha rumah tangga adalah suatu perusahaan pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi

otomatis. Berdasarkan pengertian dari BPS, menyebutkan bahwa industri kecil dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu industri rumah tangga dan pabrik kecil. Maka tim pengabdian pada masyarakat akan melakukan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan kepada mitra yang sudah memiliki usaha yang menjadi khalayak sasaran kegiatan ini. Dalam kegiatan ini akan diterapkan pelatihan dengan metode pembelajaran orang dewasa yaitu pendekatan ceramah, diskusi dan praktek. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan bulan november 2023. Dengan Kegiatan penyuluhan kewirausahaan.

HASIL KEGIATAN

Hasil Persiapan

Pada tahap persiapan tim kegiatan pengabdian masyarakat mengunjungi mitra untuk berdiskusi tentang persiapan mitra untuk menerima kunjungan tim, serta menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan, dan disepakati kegiatan pelatihan tentang wirausaha dan pemasaran dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 November 2023 bertempat di rumah bapak Mukson M.Si, S selaku Wakil Rektor III Kegiatan Pengabdian Masyarakat ITB Master.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sosialisasi kegiatan dan pendaftaran mitra di lingkungan RT.04 RW.01, sehingga dalam kegiatan sosialisasi dan pendaftaran mitra, kami berkoordinasi dengan RT setempat, dan terdaftar 39 (Tiga puluh Sembilan) peserta. Dari tiga puluh sembilan peserta kami identifikasi ada 10 peserta yang sudah memiliki usaha dan 29. Peserta belum memiliki usaha.

Pelatihan

Pelatihan kewirausahaan dan pemasaran diberikan kepada seluruh mitra, baik yang sudah memiliki usaha maupun yang belum memiliki usaha. Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membangkitkan semangat berwirausaha bagi ibu-ibu rumah tangga dan menambah wawasan bagi mitra yang sudah memiliki usaha.





Gambar: Pelaksanaan Pengabdian

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang peluang usaha bagi mitra khususnya ibu rumah tangga, dengan modal kecil dan menggunakan peralatan yang sudah ada, sehingga dapat menambah pendapatan keluarga.
2. Bagi mitra yang sudah memiliki usaha, merasakan manfaatnya dan mereka berencana untuk saling tukar makanan yang diolah untuk dipasarkan diwarungnya.
3. Mitra berencana untuk membentuk kelompok usaha untuk saling mendukung dalam pemasaran dan keuangan terutama permodalan (simpan – pinjam).

REFERENSI

Boone Louise E, Kurte David L, Pengantar Bisnis Kontemporer Edisi 13, Penerbit Salemba Empat Jakarta.

- Hendro (2011), Dasar-dasar kewirausahaan (Panduan bagi mahasiswa untuk mengenali, memahami dan memasuki duniabisnis), Jakarta, Indonesia, Erlangga
- Hadiyati: Kajian Pendekatan Pemasaran Kewirausahaan dan Kinerja Penjualan Usaha Kecil Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.11, No. 2, September 2009: 183-192
- Kotler Philip, Keller Kavin Lane, Manajemen Pemasaran Edisi 13, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Maria Saty Rani, Monika Teguh, Buletin Bisnis dan Manajemen Universitas Ciputra Vol 2 nomor 2 tahun 2016, ISSN 2442-885X
- Rudiati Evi Masithoh, Heni Kusumawati, Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Implementasi Teknologi
- Pengolahan Sumber Karbohidrat Nonberas dan Penganekaragaman Pangan Nonterigu untuk Mendukung Ketahanan Pangan Indonesian Journal of Community Engagement Vol. 02, No. 01, September 2016
- Widiyono, Pakkanna Mukhaer, Pengantar Bisnis Respon Terhadap Dinamika Global, Edisi 2, Penerbit Mitra Wacana Media, STIAMI, Jakarta